

## IMPLEMENTASI SOSIALISASI MEDIA KOMUNIKASI STIKER DALAM MENCEGAH APATISME PEMILU 2024 DI DESA UBUNG

Salma Aulia Ramadhani<sup>1</sup>, Desak Made Febri Purnama Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Nasional

\*e-mail korespondensi: salmaardh08@gmail.com

### Abstract

*Utilization of visual communication media in the form of stickers to prevent apathy that might occur in the community in the 2024 ELECTION in Ubung Village. This activity identifies the level of community political participation in democratic life at the village level. This activity is carried out using data collection methods, observing community activities, creating election sticker materials and designs, as well as planning and implementing activities. Election stickers are designed with attractive visuals to attract people's attention and the message contained can be conveyed and increase memory through visuals. This activity took place on Sunday, February 4 2024, which took place in 3 (three) locations, namely Banjar in Ubung Village, Pidada Market, and the GBI Bukit Sion Church congregation. The community was very enthusiastic and gave permission to put stickers on the glass where they sell. to help as a reminder medium. The effectiveness of stickers as a medium for conveying information aims to increase awareness of active participation in the 2024 elections. So that the Ubung Village Community can participate in the 2024 elections smoothly and in an orderly manner, in accordance with applicable regulations.*

**Keywords:** *political apathy, communication media, 2024 election participation*

### Abstrak

pemanfaatan media komunikasi visual berupa stiker dalam mencegah apatisme yang mungkin terjadi pada masyarakat dalam PEMILU 2024 di Desa Ubung. pada kegiatan ini mengidentifikasi tingkat partisipasi politik masyarakat dalam kehidupan berdemokrasi pada tingkat desa.kegiatan ini dilakukan menggunakan metode pengumpulan data, observasi kegiatan Masyarakat,membuat materi dan desain stiker pemilu, serta perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Stiker pemilu didesain dengan visual yang menarik agar menarik perhatian Masyarakat dan pesan yang terkandung dapat disampaikan serta meningkatkan daya ingat melalui visual. Kegiatan ini berlangsung pada hari Minggu, 4 Februari 2024 yang bertempat pada 3 (tiga) lokasi yaitu Banjar yang ada di Desa Ubung, Pasar Pidada, dan jemaat Gereja GBI Bukit Sion, Masyarakat sangat antusias dan memberikan izin untuk menempelkan stiker pada kaca tempat mereka berjualan untuk membantu sebagai media pengingat. Efektivitas stiker sebagai media penyampaian informasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran partisipasi aktif dalam pemilu 2024. Sehingga Masyarakat Desa Ubung dapat turut serta dalam pemilu 2024 dengan lancar dan tertib,sesuai aturan yang berlaku.

**Kata Kunci :** Apatisme Politik, Media Komunikasi, Partisipasi PEMILU 2024

Accepted: 2024-03-14

Published: 2024-04-19

## PENDAHULUAN

Kegiatan ini didasari dengan akan diselenggarakannya pemilu 2024. (Ma'arif et al., 2022) mengatakan negara Indonesia yang termasuk menerapkan sistem demokrasi pemilihan umum merupakan sebuah ajang dalam rangka memilih pemimpin yang adil. Penyelenggaraan pemilu sebagai simbol Pesta Demokrasi akan terus menimbulkan berbagai permasalahan. Menurut (Maulida & Wijayanto, 2023) dalam penelitiannya,Pemilu telah menjadi ajang terbesar di Indonesia, serta menjadi bentuk implementasi dari sila ke 4 dari Pancasila dan juga UUD 1945 yang membahas setiap warga negara memiliki hak suara dalam ajang demokrasi pemilihan umum dalam waktu 5 tahun sekali. Maka dari itu pentingnya partisipasi masyarakat Desa Ubung dalam Pemilu 2024 untuk mewujudkan pemilu yang damai dan berkualitas serta meningkatkan semangat nasionalisme demi terciptanya Indonesia yang lebih baik. Dengan kegiatan ini diharapkan solidaritas antar Masyarakat Desa Ubung tetap terjaga dalam menyambut pemilu 2024. Solidaritas

sosial adalah perasaan emosional dan moral yang terbentuk pada hubungan individu atau kelompok berdasarkan rasa saling percaya, kesamaan tujuan dan cita-cita, adanya kesetiakawanan dan rasa sepenanggungan.

Menurut (Muhaimin et al., 2023) proses politik dikatakan demokratis ketika masyarakat turut aktif dan berkontributif. Namun fenomena apatisme masyarakat, terutama di kalangan pemilih muda/pemilih pemula, menjadi perhatian serius. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya rasa kepedulian dan pengetahuan mengenai isu-isu yang terjadi di lingkungan sekitar. Untuk itu, pemilu yang demokratis meniscayakan partisipasi masyarakat itu sendiri. Maka dari itu (Mangngasing, Nasir, Dandan Haryono, Nuraisyah, Nasrullah, 2023) mengatakan "Pemilih pemula pada dasarnya adalah aset bangsa untuk lebih awal dapat memahami batasan-batasan ke pemilu, karena pada akhirnya nanti merekalah yg akan jadi penerima manfaat hasil dari pemilu ini, kontestan pemilu (KPU, Bawaslu) atau sebagai kader-kader di partai politik. Pada permasalahan ini dibutuhkannya suatu gerakan dalam penyampaian informasi serta ajakan kepada Masyarakat dalam berpartisipasi mengenai kegiatan pemilu yang akan diselenggarakan. Masyarakat yang telah memenuhi syarat dalam memilih memiliki hak dalam menentukan pilihannya dengan mengutamakan asas LUBER JURDIL (Langsung,Umum,Bebas,Rahasia, Jujur dan Adil). Dalam hal ini diperlukannya perhatian khusus terhadap Masyarakat mengenai tata cara pencoblosan, pentingnya dalam menggunakan hak pilih dengan bijak agar terciptanya pemilu yang damai dan mencegahnya adanya golongan putih.

Dalam mencegah masalah tersebut kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi *door to door* dan penyebaran stiker pemilu pada Masyarakat Desa Ubung. Menurut (Hilaliyah, 2018) dalam penelitiannya stiker (sticker) adalah lembaran kertas/plastic kecil yang ditempelkan, ukuran stiker yang tidak terlalu besar terbuat dari kertas yang kuat dan tidak mudah sobek sehingga dapat ditempelkan pada tempat-tempat strategis. Penggunaan media komunikasi, seperti stiker, menjadi strategi yang relevan dan efektif untuk mencegah apatisme masyarakat. Media komunikasi stiker memiliki daya tarik visual yang kuat dan dapat dengan cepat menjangkau berbagai lapisan Masyarakat. Penggunaan stiker dalam penelitian ini memiliki peran penting sebagai media komunikasi kepada Masyarakat mengenai pentingnya berpartisipasi dalam pemilu, juga sebagai media pengingat terkait pemilu 2024 agar Bersama-sama datang ke TPS untuk menggunakan hak pilihnya.

## METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, metode yang digunakan adalah pengumpulan data, yaitu observasi kegiatan Masyarakat, membuat materi dan desain stiker pemilu, perencanaan kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan.

Tahap pertama yang dilakukan yaitu tahap observasi kegiatan apa saja yang dilakukan di Masyarakat Desa Ubung, hal ini bertujuan agar sosialisasi dan penyebaran stiker dapat efektif dan tersampaikan kepada Masyarakat. Ditentukanlah tanggal pelaksanaan kegiatan ini yaitu pada hari Minggu, 4 Februari 2024. Bertepatan pada minggu pertama kegiatan kerja bakti Desa Ubung di bulan Februari dilakukan. Biasanya pada minggu pertama kerja bakti dilakukan pada setiap bulannya, banyak warga yang turut berpartisipasi, maka ditentukanlah tanggal tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan sosialisasi dan penyebaran stiker di Pasar Pidada dan juga Jemaat Gereja GBI Bukit Sion. Pemilihan lokasi yang tepat akan meningkatkan visibilitas stiker dan memberikan peluang yang besar untuk disimak oleh Masyarakat.

Tahap kedua yaitu membuat materi sosialisasi *door to door* dan mendesain stiker pemilu. Perencanaan desain stiker menjadi kunci utama dalam kegiatan ini. Stiker didesain dengan tampilan menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan diingat. Pesan yang

disampaikan melalui stiker diharapkan dapat lebih efektif diterima oleh masyarakat, yang pada akhirnya akan memberikan feedback.(Ahmad, 2020). Materi sosialisasi meliputi bagaimana tata cara pencoblosan yang baik dan benar, dan desain stiker pemilu berisikan ajakan kepada Masyarakat untuk mencegah apatisme dan menggunakan hak pilih nya untuk bersama-sama datang ke TPS pada tanggal 14 Februari 2024. Stiker pemilu ini memiliki peran penting dalam sosialisasi yang dimana Stiker memiliki fungsi sebagai peringkas pesan dalam berkomunikasi, mendukung ekspresi sebagai penekanan atau memvisualkan pesan yang ingin disampaikan tanpa perlu menuliskannya, dan juga sebagai media pengingat yang nantinya stiker yang dibagikan kepada msayarakat dapat ditempel pada tempat-tempat strategis seperti di laptop,kulkas, dan lain sebagainya. Ukuran stiker yang dibagikan pun dirancang dengan ukuran yang praktis sehingga lebih fleksibel untuk ditempel dimana saja.

Program kerja dilaksanakan pada pagi hari di hari Minggu, 4 Februari 2024. Di mulai pada saat kerja bakti masyarakat setiap Banjar di Desa Ubung, mahasiswa/I dibagi menjadi 4 kelompok sesuai dengan jumlah Banjar di Desa Ubung yaitu Banjar Sari, Banjar Sedana Merta, Banjar Batur, dan Banjar Tengah. Setelah sosialisasi dan penyebaran stiker telah selesai dilakukan pada setiap banjar, dilanjutkan dengan sosialisasi dan penyebaran stiker di Pasar Padidi kepada pedagang pasar dan juga UMKM sekitar pasar. Masyarakat sangat antusias dan memberikan izin untuk menempelkan stiker pada kaca tempat mereka berjualan untuk membantu sebagai media pengingat. Setelah itu sosialisasi dilanjutkan kepada Jemaat Gereja GBI Bukit Sion yang selesai beribadah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi *door to door* dan penyebaran stiker berlangsung selama 1 (satu) hari yaitu pada hari Minggu, 4 Februari 2024 yang bertempat pada 3 (tiga) lokasi yaitu Banjar yang ada di Desa Ubung, Pasar Pidada, dan jemaat Gereja GBI Bukit Sion. kegiatan ini diterima dengan baik oleh Masyarakat Desa Ubung. Penyebaran stiker sebagai media komunikasi memiliki potensi yang signifikan untuk merangsang partisipasi politik dan kesadaran masyarakat akan pentingnya hak suara mereka pada pemilu 2024. Stiker mempunyai fungsi untuk merangkum pesan-pesan dalam komunikasi, mendukung ungkapan-ungkapan untuk mempertegas atau memvisualisasikan pesan yang ingin disampaikan tanpa harus menuliskannya. (Purba et al., 2021). Pesan positif yang terkandung dalam stiker dapat mendorong rasa tanggung jawab terhadap demokrasi setiap individu dan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Dengan dilakukannya kegiatan ini, diharapkan penggunaan stiker tak hanya efektif sebagai media penyampaian informasi saja,tetapi juga mampu mendorong partisipasi aktif Masyarakat Desa Ubung dalam mencegah apatisme dan memperkuat keterlibatan komunitas dalam Pembangunan Desa.

Hasil dari implementasi penggunaan stiker sebagai media komunikasi dalam mencegah apatisme pemilu 2024 pada Masyarakat Desa Ubung memberikan sejumlah dampak positif,peningkatan kesadaran Masyarakat terhadap isu-isu yang terjadi disekitar lingkungan serta stiker yang disebar luaskan kepada Masyarakat dan ditempatkan pada lokasi strategis dapat mendorong Masyarakat untuk membaca dan memahami makna dan informasi yang disampaikan. Sehingga pada hari pemilu tiba Masyarakat turut berpartisipasi dalam penggunaan hak pilihnya dan pemilu 2024 berjalan dengan lancar dan tertib.



**Gambar 1** Desain Stiker Pemilu



**Gambar 2** Sosialisasi dan Penyebaran Stiker di Banjar Sari



**Gambar 3** Pemasangan Stiker pada Salah Satu Warung



**Gambar 3** Sosialisasi dan Penyebaran Stiker di Pasar Pidada



**Gambar 4** Sosialisasi dan penyebaran stiker kepada Jemaat Gereja GBI Bukit Sion

## KESIMPULAN

Keberhasilan pemilu dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilih serta dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya indikator masalah yang terjadi. Kegiatan sosialisasi dan penyebaran stiker pemilu kepada masyarakat Desa Ubung adalah bentuk kepedulian terhadap masyarakat dalam mencegah apatisisme dalam pemilu serta menumbuhkan rasa cinta tanah air. Informasi mengenai tata cara memilih, ajakan kepada masyarakat agar bersama-sama datang ke TPS untuk menggunakan hak pilih, serta output berupa stiker pemilu dengan desain menarik yang diberikan kepada masyarakat. Adapun faktor pendukung dilakukannya kegiatan ini adalah masyarakat yang baru pertama kali memiliki hak dalam memilih serta masyarakat yang masih kurang paham tentang tata cara dan alur pemilu 2024.

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran partisipasi aktif masyarakat serta dapat mempertahankan semangat demokrasi dengan peduli terhadap isu-isu politik yang sedang terjadi dan berfikir kritis dalam menyaring segala informasi yang didapat sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kritis dan bijak dalam menanggapi persoalan. Tingkat keberhasilan pembangunan nasional Indonesia di segala bidang akan sangat bergantung pada sumber daya manusia sebagai aset bangsa (Effendi, 2023). Partisipasi aktif dalam Pemilu 2024 sangat penting karena ini adalah kesempatan bagi rakyat untuk memilih pemimpin mereka dan memberikan suara mereka untuk menentukan jalan kebijakan publik. Serta pemanfaatan media social Desa Ubung dengan menghadirkan konten-konten yang mengedukasi Masyarakat mengenai isu-isu yang terjadi pada lingkungan sekitar, karena kehadiran media sosial bagi publik sangat berpengaruh khususnya dalam merubah kebiasaan masyarakat. Pada masa lalu, masyarakat menggunakan perangkat telepon genggam (seluler) hanya untuk sekedar menelepon, berkirim pesan singkat, dan melihat waktu saja, namun kondisi sekarang menjadi berubah. (Siregar, 2022)

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, I. (2020). Spanduk dan Stiker sebagai Media Komunikasi untuk Melaporkan Peristiwa Kependudukan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 28–39.
- Effendi, R. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Bagi Usaha Industri Sekala Rumah Tangga. *Community Development Journal ...*, 4(2), 1195–1200. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/20419%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/20419/14736>
- Hilaliyah, H. (2018). Pemanfaatan Stiker Sebagai Media Pembelajaran. *Researchgate.Net, December*. <https://www.researchgate.net/publication/329706348>
- Ma'arif, W. M., Sakir, S., & Abhipraya, F. A. (2022). Peran Bawaslu dalam Pengawasan Pilkada Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 8(1), 49–61. <https://doi.org/10.37058/jipp.v8i1.3088>
- Mangngasing, Nasir, Dandan Haryono, Nuraisyah, Nasrullah, N. I. (2023). Sosialisasi Peningkatan Keterlibatan Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024 Di Kecamatan Sarjo. *SiKemas Journal Jurnal Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2023), 49–62. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKEMAS>
- Maulida, F., & Wijayanto, H. (2023). Efektivitas Strategi Bawaslu untuk Mencegah Suara Golput pada Pemilu 2024. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7795–7799. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2497>
- Muhaimin, H., Santosa, & Syifa, A. I. (2023). Sosialisasi Pengawas Partisipatif Perempuan Berdaya Dalam Pemilu 2024 Di Kota Mojokerto. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 1(2), 161–172. <https://ejournal.lapad.id/index.php/adm/article/view/207%0Ahttps://ejournal.lapad.id/index.php/adm/article/download/207/154>
- Purba, R., Prayogi, R., & Andini, S. (2021). *Whatsapp Sticker Design as a Promotional tool of Universitas Potensi Utama Desain Stiker Whatsapp SobatUPU Sebagai Sarana Promosi Universitas Potensi Utama*. 1(1), 1–16.
- Siregar, H. (2022). *Analisis Pemanfaatan Media Sosial*. 02(01).
- Ahmad, I. (2020). Spanduk dan Stiker sebagai Media Komunikasi untuk Melaporkan Peristiwa Kependudukan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 28–39.
- Effendi, R. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Bagi Usaha Industri Sekala Rumah Tangga. *Community Development Journal ...*, 4(2), 1195–1200. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/20419%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/20419/14736>
- Hilaliyah, H. (2018). Pemanfaatan Stiker Sebagai Media Pembelajaran. *Researchgate.Net, December*. <https://www.researchgate.net/publication/329706348>
- Ma'arif, W. M., Sakir, S., & Abhipraya, F. A. (2022). Peran Bawaslu dalam Pengawasan Pilkada Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 8(1), 49–61. <https://doi.org/10.37058/jipp.v8i1.3088>
- Mangngasing, Nasir, Dandan Haryono, Nuraisyah, Nasrullah, N. I. (2023). Sosialisasi Peningkatan Keterlibatan Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024 Di Kecamatan Sarjo. *SiKemas Journal Jurnal Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2023), 49–62. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKEMAS>
- Maulida, F., & Wijayanto, H. (2023). Efektivitas Strategi Bawaslu untuk Mencegah Suara Golput pada Pemilu 2024. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7795–7799. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2497>
- Muhaimin, H., Santosa, & Syifa, A. I. (2023). Sosialisasi Pengawas Partisipatif Perempuan Berdaya Dalam Pemilu 2024 Di Kota Mojokerto. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 1(2), 161–

172.

<https://ejournal.lapad.id/index.php/adm/article/view/207%0Ahttps://ejournal.lapad.id/index.php/adm/article/download/207/154>

Purba, R., Prayogi, R., & Andini, S. (2021). *Whatsapp Sticker Design as a Promotional tool of Universitas Potensi Utama Desain Stiker Whatsapp SobatUPU Sebagai Sarana Promosi Universitas Potensi Utama. 1(1), 1–16.*

Siregar, H. (2022). *Analisis Pemanfaatan Media Sosial. 02(01).*